



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dana merupakan salah satu elemen penting dalam sebuah produksi karena tanpa adanya dana sebuah produksi tidak akan terasa cepat dan mudah (Ryan, 2010, hlm. xix-xx). Produser berperan sangat penting dalam memproduksi sebuah film, dimulai dari pra-produksi, produksi, hingga pasca-produksi. Dalam tahapan pra-produksi, produser bertugas untuk melakukan penghitungan dana yang dikeluarkan serta melakukan pencarian dana. *Funding* merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh produser untuk melakukan pencarian dana. Menurut Ascher dan Pincus (2007), *funding* adalah sebuah cara untuk mendapatkan uang melalui kerjasama dengan lembaga penyedia dana untuk sebuah produksi film (hlm. 737). Maka dari itu, dibutuhkannya sebuah strategi pencarian dana untuk memenuhi kebutuhan sebuah produksi. Bentuk lain dalam mencari dana untuk mendukung produksi film adalah melakukan kerja sama dengan *co-production*, pencarian sponsor, *fundraising*, serta *crowdfunding*.

Cinesurya merupakan salah satu rumah produksi yang terkenal di Indonesia.

Sudah beberapa film panjang yang sudah dibuat oleh rumah produksi ini, diantaranya “Fiksi” pada tahun 2008, “What They Don’t Talk About When They Talk About Love” pada tahun 2013, serta “Marlina Si Pembunuh Dalam Empat Babak” pada tahun 2017. Rumah produksi Cinesurya ini dikelola oleh Mouly Surya sebagai sutradara serta Rama Adi sebagai produser. Film terakhirnya berhasil

mendapatkan dana dan melakukan kerjasama dengan *co-production* luar negeri. Di mana film ini merupakan film Indonesia pertama yang mendapatkan pendanaan dari Kementerian Komunikasi dan Kebudayaan dan Kementerian Luar Negeri Prancis yang diselenggarakan oleh *Centre National du Cinema et de L'Image Anime (CNC)* dan Institut Prancis di Indonesia (IFI). Uraian tersebut menjadi landasan penulis untuk melakukan penelitian mengenai strategi dalam mendapatkan dana untuk memproduksi sebuah film.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana strategi *funding* pada film “Marlina Si Pembunuh Dalam Empat Babak”?

1.3. Batasan Masalah

Pembahasan Skripsi ini akan dibatasi pada cara yang dilakukan rumah produksi Cinesurya dalam melakukan *funding international* untuk film panjang yang berjudul “Marlina Si Pembunuh Dalam Empat Babak” serta tujuannya dilakukan *funding international* berdasarkan hasil wawancara bersama Rama Adi dan Fauzan Zidni selaku produser dari film “Marlina Si Pembunuh Dalam Empat Babak” serta wawancara bersama Agung Sentaosa selaku Ketua Badan Perfilman Indonesia.

1.4. Tujuan Skripsi

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan dari Skripsi ini adalah menganalisis strategi film “Marlina Si Pembunuh Dalam Empat Babak” dalam mendapatkan dana.

1.5. Manfaat Skripsi

Bagi penulis, Skripsi ini akan memberikan wawasan kepada penulis dalam menganalisis strategi *funding* yang dilakukan oleh tim Cinesurya. Bagi pembaca, Skripsi ini akan memberikan informasi mengenai strategi yang dapat dilakukan untuk mendapatkan dana produksi melalui cara *funding*. Bagi universitas, Skripsi ini dapat menjadi referensi bagi mahasiswa film terutama produser yang ingin melakukan pencarian dana dengan cara *funding*, karena Skripsi ini menjabarkan bagaimana cara mendapatkan dana dengan cara *funding*.

UMMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA